

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan organ tubuh bagian terdepan yang berfungsi untuk membatasi tubuh bagian dalam dengan lingkungan luar. Hethari (2009) menjelaskan “Kulit memiliki beberapa lapisan diantaranya adalah lapisan dermis yang terdiri dari *stratum korneum* (lapisan tanduk), *stratum lusidum* dan *stratum granulosum*. Lapisan selanjutnya adalah lapisan dermis dimana lapisan ini terdiri dari *pars papillare* dan *pars retikulare*, serta lapisan paling terakhir adalah lapisan *subkutis* merupakan lanjutan dari dermis yang terdiri dari lapisan ikat longgar berisi sel lemak yang berfungsi sebagai cadangan makanan.

Jenis kulit untuk orang dewasa akan berbeda dengan anak-anak. Hal ini ditekankan oleh Susanto & Ari (2013) bahwa “Ketebalan kulit akan mempengaruhi reaksi kulit terhadap lingkungan sekitar”. Akhirnya hal tersebut dapat menyebabkan anak beresiko mengalami penyakit kulit. Ada berbagai macam penyakit kulit yang biasanya muncul diantaranya adalah penyakit kulit dermatitis. Dermatitis adalah peradangan yang disebabkan oleh kontak dengan suatu zat tertentu, yang menyebabkan timbulnya ruam dan ruam ini hanya terbatas pada daerah tertentu dan seringkali memiliki batas yang tegas, misalnya *diaper dermatitis* atau *diaper rash*.

Prevalensi penderita *diaper dermatitis* pada anak-anak di Indonesia terjadi peningkatan. Berdasarkan data statistik di Divisi Dermatologi Pediatrik, Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, FKUI/RSCM Jakarta pada 2005-2009

(dalam DEPKES, 2012) menyatakan bahwa “*diaper dermatitis* masuk dalam kategori 10 besar penyakit kulit yang diderita anak Indonesia.”

Penyebab dari *diaper dermatitis* atau biasa kita kenal dengan istilah “ruam popok” cukup banyak antara lain : Kulit anak yang terpapar cukup lama dengan urin atau kotoran yang mengandung bahan ammonia, bahan kimia, sabun atau deterjen yang ada dalam *diaper*. Budiono (2010) menjelaskan *Diaper* yang terbuat dari bahan plastik atau karet dapat menyebabkan iritasi pada kulit anak. Iritasi pada kulit anak dapat dilakukan perawatan. Perawatan dermatitis pada anak adalah suatu metode perawatan yang dilakukan pada anak untuk mengurangi/mengobati ruam popok. Salah satu perawatan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan *cream*. Fungsi dari *cream* sendiri adalah bila terjadi kekeringan pada kulit dapat membuat kulit menjadi lebih lembab. Manfaat dari kulit sendiri adalah menghilangkan rasa gatal dan mencegah terjadinya infeksi.

Perawatan yang baik terhadap dermatitis dapat menurunkan angka kejadian infeksi kulit pada anak dimana terdapat beberapa jenis yaitu dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergi (keduanya dapat bersifat akut maupun kronis). Jenis dermatitis kontak iritan bisa diderita oleh semua tingkat usia, jenis kelamin serta ras

Berdasarkan penelitian Yayuk (2015) yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh perawatan *perianal* dengan *cream* terhadap kejadian *diaper dermatitis* pada anak di Rumah Sakit Umum Hasan Sadiki Bandung” didapatkan ada pengaruh yang erat antara perawatan *perianal* dengan *cream* terhadap kejadian *diaper*

dermatitis pada anak di Rumah Sakit Umum Hasan Sadikin Bandung yang dilakukan pada 30 responden anak yang di rawat di ruang anak.

Berdasarkan data yang didapat di Medical Record Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloi Saboe Kota Gorontalo selama 3 tahun terakhir pada tahun 2013 didapatkan jumlah anak yang di rawat di ruang anak sejumlah 935 orang dengan rata-rata setiap bulannya berkisar 78 orang, pada tahun 2014 sejumlah 728 orang dengan rata-rata setiap bulannya berkisar 60 orang, dan pada tahun 2015 sejumlah 638 orang dengan rata-rata berkisar 55 orang setiap bulannya, sedangkan pada tahun 2016 dari bulan Januari - Agustus 2016 sejumlah 414 orang atau berkisar 50 orang anak setiap bulannya.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloi Saboe Kota Gorontalo pada bulan Juli 2016 didapatkan pasien anak sejumlah 49 dengan yang menderita *diaper dermatitis* sejumlah 18 orang, dan hal ini mengalami peningkatan pada bulan Agustus peneliti melakukan observasi kembali ditemukan sebanyak 53 pasien anak dan yang mengalami *diaper dermatitis* (ruam popok) sejumlah 21 orang. Peneliti juga sempat melakukan wawancara dengan 8 orang tua pasien anak yang mengalami *diaper dermatitis* (ruam popok) dimana 5 orang diantaranya mengatakan anaknya sering diberikan bedak dan *cream* untuk mengurangi ruam popok namun ruam popoknya masih ada, sedangkan 3 diantaranya tidak menggunakan bedak ataupun *cream* tetap mengalami ruam popok bahkan ada yang hilang dengan sendirinya.

Berdasarkan pengalaman tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas perawatan *perianal* dengan *cream* terhadap peruba-

han derajat *diaper dermatitis* pada anak di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Jumlah anak yang menderita *diaper dermatitis* mengalami peningkatan yakni pada bulan Juli dari 49 orang pasien anak terdapat 18 orang dengan *diaper dermatitis* (ruam popok) dan pada bulan Agustus dari 53 anak 23 anak mengalami *diaper dermatitis* (ruam popok) di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.
2. Peneliti melakukan wawancara dengan 8 orang tua pasien anak yang mengalami *diaper dermatitis* (ruam popok) dimana ditemukan 5 orang diantaranya mengatakan anaknya sering diberikan bedak dan *cream* namun ruam popoknya masih ada, sedangkan 3 diantaranya tidak menggunakan bedak ataupun *cream* tetap mengalami ruam popok bahkan ada yang hilang dengan sendirinya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah efektif perawatan *perianal* dengan *cream* terhadap perubahan derajat *diaper dermatitis* pada anak di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni:

1.4.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektif perawatan *perianal* dengan *cream* terhadap perubahan derajat *diaper dermatitis* pada anak di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.”

1.4.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi derajat *diaper dermatitis* (ruam popok) pada anak sebelum diberikan *cream* di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.
2. Mengidentifikasi derajat *diaper dermatitis* (ruam popok) pada anak setelah diberikan *cream* di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.
3. Menganalisis efektifitas perawatan *perianal* dengan *cream* terhadap perubahan derajat *diaper dermatitis* (ruam popok) pada anak di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

Sebagai bahan acuan dalam menambah pengetahuan bagi para pembaca khususnya dibidang kesehatan yang terkait dengan masalah penyakit *diaper*

dermatitis pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

1.5.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Prof. Dr. Hi Aloei Saboe Kota Gorontalo

Memberikan gambaran tentang efektifitas perawatan perianal dengan *cream* terhadap perubahan derajat *diaper dermatitis* pada anak di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

2. Bagi institusi

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang efektifitas perawatan perianal dengan *cream* terhadap perubahan derajat *diaper dermatitis* pada anak di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

3. Bagi peneliti

Memberi informasi, pengalaman dan menambah pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian tentang efektifitas perawatan perianal dengan *cream* terhadap perubahan derajat *diaper dermatitis* pada anak di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.